

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang sesuai. Penelitian ini mempelajari tentang masalah yang ada didalam masyarakat dan juga tata cara yang digunakan dalam masyarakat dalam kondisi tertentu. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory*, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BPR Artha Pamenang cabang Jombang sejumlah 30 orang karyawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di BPR Artha Pamenang Cabang Jombang sejumlah 30 orang karyawan. Dengan penyebaran kuisisioner pada responden dan di lakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada indikator variabel sehingga siap untuk di sebarakan pada responden. Diantaranya pengujian validitas dan reliabilitas. Dan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Dengan pengujian hipotesis menggunakan Uji – t dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.2 Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian ini adalah karyawan pada PT BPR Artha Pamenang yaitu sejumlah 30 orang dan keseluruhan termasuk dalam subyek penelitian. Berikut data karyawan di PT BPR Artha Pamenang Kantor Cabang Jombang:

Tabel 3.1 Data Pegawai PT BPR Artha Pamenang Kantor Cabang Jombang Tahun 2024

No	Jabatan	Jumlah
1	KasieKredit	1
2	Kasie Collector	1
3	Account Officer	10
4	Collector	3
5	Admin	3
6	Accounting	2
7	Costumer Service	5
8	Teller	5
Jumlah		30

Sumber : Data Primer PT BPR Artha Pamenang Jombang, 2024.
Sedangkan lokasi penelitian ada di jalan Soekarno-Hatta No 3 Ruko Cempaka Emas Blok A-7 Jombang 61481

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel , terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu :

1. Gaya Kepemimpinan (X)
2. Kinerja Karyawan (Y)

3.3.2 Definisi operasional variabel dan indikator

1. Gaya Kepemimpinan

Fungsi dan peran seorang pemimpin dalam BPR Artha Pamenang diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pembentukan peningkatan kinerja karyawan. Kepemimpinan seperti yang sekarang ini adalah pemimpin yang mempunyai nilai kompetensi yang tinggi dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat, karena pimpinan mempunyai *experience* (pengalaman) dan *science* (ilmu pengetahuan) yang maksimal sesuai dengan pengalaman pimpinan yang sudah cukup lama menjadi pimpinan termasuk di BPR Artha Pamenang Cabang Jombang sudah 9 tahun menjabat dan sebelumnya sudah berganti-ganti kepemimpinan maksimal 2-3 tahun saja. Dan pimpinan yang sekarang termasuk kepemimpinan yang terlama selama BPR Artha Pamenang berdiri di Kabupaten Jombang.

Dalam konteks hubungan antara pemimpin dan karyawan, sangat dipengaruhi oleh gaya pemimpin yang diterapkan. Pendekatan gaya kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan lingkungan perusahaan dan diterima oleh sebagian besar karyawan yang ada dalam PT BPR Artha Pamenang. Pimpinan PT BPR Artha Pamenang mampu merangkul semua jabatan dan dapat mengarahkan bawahannya untuk memiliki kompetensi dalam bekerja.

Sehingga karyawan memiliki kompetensi, karyawan tersebut akan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya. Mengerti kondisi maupun permasalahan yang dihadapi oleh para karyawannya. Termasuk juga permasalahan dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh tiap karyawan.

2. Kinerja Karyawan

Karyawan adalah aset internal yang penting bagi suatu organisasi/ perusahaan termasuk dalam perusahaan PT BPR Artha Pamenang Cabang Jombang, adanya kebijakan dan usaha yang kuat dalam menjaga dan mempertahankan karyawan maka diharapkan akan mampu meminimalisir faktor-faktor yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan organisasi.

Kinerja karyawan PT BPR Artha Pamenang Cabang Jombang di tingkatkan melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan 2 kali dalam setahun. Serta selalu diadakannya pengarahan langsung oleh pimpinan setiap bulannya untuk evaluasi kegiatan perusahaan selama sebulan sebelumnya. Hal ini meningkatkan kinerja dan membuat karyawan semangat untuk bekerja. Ditambah dengan tambahan bonus setiap kali ada profit yang lebih dalam perusahaan. Rasa kekeluargaan yang tinggi antara pimpinan dan karyawan juga mempengaruhi kinerja karyawan di PT BPR Artha Pamenang, bisa dilihat dari kebersamaan setiap hari raya walaupun pimpinan non

muslim dan karyawan sebagian besar muslim. Pimpinan juga tidak segan mengapresiasi karyawan berprestasi dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai kriteria dan standar yang ditetapkan perusahaan.

Indikator masing-masing variabel dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Gaya Kepemimpinan	1. Kemampuan Mengambil Keputusan	Pimpinan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam penanganan masalah.
	2. Kemampuan Memotivasi	Saya lebih semangat dan loyal dalam bekerja dengan adanya motivasi dan dukungan moril dari pimpinan.
	3. Kemampuan Komunikasi	Saya paham dan mengerti semua yang dijelaskan dan diarahkan oleh pimpinan.
	4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan	Saya dan semua rekan kerja mampu bekerja sesuai dengan arahan pimpinan.
	5. Tanggung Jawab	Semua kegiatan dalam perusahaan dikerjakan harus dilaporkan kepada pimpinan.
	6. Kemampuan Mengendalikan Emosional	Saya dan semua rekan kerja perusahaan tidak pernah dimarahi pimpinan perusahaan.
Kinerja Karyawan	1. Ketepatan Waktu	Saya mampu menyelesaikan tugas di awal waktu
	2. Efektivitas	Saya memahami tingkat penggunaan sumber daya secara maksimal.
	3. Kemandirian	Saya mampu menjalankan pekerjaan sesuai dengan posisi yang saya jabat
	4. Komitmen kerja	Saya bertanggung jawab pada perusahaan atas pekerjaan yang saya

		lakukan.
--	--	----------

Sumber : Data diolah peneliti, 2024.

3.3.3 Instrumen Penelitian

Suharsimi (2010), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Untuk mendapatkan informasi kuantitatif mengenai karakteristik objektif data variabel maka diperlukan instrumen sebagai alat ukur. Instrumen pengumpul data menurut Suryabrata (2008) merupakan alat yang digunakan dalam menentukan dan merekam keadaan maupun aktivitas atribut-atribut psikologis, biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif berupa atribut-atribut psikologis itu secara teknis.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh dalam mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

3.4 Uji Instrumen Penelitian

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas untuk mengetahui apakah setiap item valid atau tidak. Dengan demikian instrumen (kuesioner) yang diberikan harus valid dalam arti instrumen yang benar-benar tepat untuk

mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono 2019). Penelitian ini menggunakan rumus untuk menguji validitas instrumen yakni *Product Moment* dari KARL Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Korelasi Product Moment

n = Jumlah Konsumen Responden

X = Jawaban Dari Indikator Item Pertanyaan

Y = Total Jawaban Dalam Satu Variabel

Syarat validitas suatu item adalah apabila r hitung > r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen itu dianggap valid dan jika r hitung \leq r tabel maka instrumen dianggap tidak valid. Setelah perhitungan dilakukan adapun dasar keputusan untuk kevaliditan pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r tabel < r hitung r tabel, maka butir pernyataan tidak valid.
2. Jika nilai r hitung > r tabel, maka butir pernyataan valid.

r tabel merupakan tabel angka yang digunakan untuk menguji hasil uji validitas suatu instrumen penelitian dengan menggunakan product moment pearson. N= 30 dengan nilai r tabel = 0,361 (Lampiran 14)

Tabel 3.3.Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	Nilai koefisien	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X)	1	0,526	0,361	<i>Valid</i>
	2	0,490	0,361	<i>Valid</i>
	3	0,598	0,361	<i>Valid</i>
	4	0,373	0,361	<i>Valid</i>
	5	0,540	0,361	<i>Valid</i>
	6	0,649	0,361	<i>Valid</i>
Kinerja Karyawan (Y)	1	0,431	0,361	<i>Valid</i>
	2	0,543	0,361	<i>Valid</i>
	3	0,395	0,361	<i>Valid</i>
	4	0,431	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Data primer yang diolah, 2024.

Berdasarkan uji validitas diketahui hasil item gaya kepemimpinan (X) 1 sampai dengan 6 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r koefisien. Hasil item kinerja karyawan 1 sampai dengan 4 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r koefisien.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk angket, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronch bach* sebesar 0,6 atau lebih. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Pengujian untuk uji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu IBM SPSS 29.

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

- r = Nilai Reliabilitas
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor tiap tiap item pernyataan
 σ_t^2 = Varian total
 k = Jumlah item pernyataan

Tabel 3.4. Hasil Uji Relibilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien α	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X)	0,709	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,714	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan lebih besar dari koefisien α maka dapat dinyatakan reliabel.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang punya karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari lalu di tarik kesimpulannya. Maka populasi bisa di pahami sebagai suatu kelompok individu maupun objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. BPR Artha Pamenang yang berjumlah 30 orang.

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi

berjumlah banyak dan tidak dapat diteliti satu persatu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Harus merepresentasikan dari populasi, sampel yang diambil tersebut.

Sampel penelitian : karyawan PT BPR Artha Pamenang Cabang Jombang sejumlah 30 orang karyawan.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Dengan menggunakan teknik pengukuran sampel jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2019)

3.7 Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data hasil yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Oei (2010) informasi yang diinginkan dapat terkumpul secara teliti. Sumber data primer : angket, wawancara dan survei.

Data sekunder yaitu hasil dari pengumpulan data atau informasi dari literatur dan referensi yang berkaitan dengan penelitian dan dalam pencariannya melalui kepustakaan. Data sekunder berdasarkan sumber penyediaannya terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data internal, bersifat intern data diperoleh melalui objek penelitian.
2. Data eksternal yaitu data yang telah tersedia karena dikumpulkan oleh pihak lain diluar objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer jenis data yang peneliti gunakan adalah data ordinal, dimana data ordinal merupakan data yang ditunjukkan dalam suatu urutan tertentu. Pemberian angka lebih besar atau lebih kecil pada suatu jenjang kategori yang diinginkan. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Beberapa metode pengumpulan data penelitian, dua cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan peneliti, yaitu:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2019) angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ha ini merupakan pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan diharapkan dari responden. Jika responden cukup banyak dan luas maka kuisisioner juga cocok digunakan. Kuisisioner dengan menggunakan teknik pembuatan skala kuisisioner menggunakan skala *Likert* yang merupakan skala bukan pembandingan sehingga memberikan bobot pada satu persepsi mengenai objek yang diteliti sesuai dengan keadaan responden saat memberikan jawaban kuisisioner.

Tingkat persetujuan dalam skala likert 1-5 pilihan, dengan singkatan dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS), berikut ini tingkatannya:

1 = Sangat Setuju (SS).

2 = Setuju (S).

3 = Ragu-ragu (RG).

4 = Tidak Setuju (TS).

5 = Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Dokumentasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tertulis diantaranya berupa catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi tokoh, peraturan , undang-undang maupun kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

3. Observasi

Sugiyono (2019) observasi adalah suatu proses yang kompleks, berbagai proses biologis dan psikologis yang tersusun dan dua diantara yang terpenting merupakan proses-proses pengamatan dan ingatan.

4. Studi pustaka dan penelusuran data online

Melakukan pencarian data langsung dari sumber buku atau artikel terkait untuk menunjang data agar lebih lengkap.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisa Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) merupakan presentase yang digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Karyawan. Dalam metode ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8\end{aligned}$$

Keterangan :

- a. Skor tertinggi = 5
- b. Skor terendah = 1

Sehingga interpretasi skor menurut Sugiyono (2019) sebagai berikut :

Tabel 3.5 *Interval Range*

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah/ tidak baik
> 1,8 – 2,6	Rendah
> 2,6 – 3,4	Cukup
> 3,4 – 4,2	Tinggi / baik
> 4,2 – 5,0	Sangat Tinggi/ sangat baik

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.9.2 Analisa Inferensial

Analisis data yang digunakan dalam menentukan seberapa besar kesamaan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan hasil yang akan

diperoleh pada populasi secara keseluruhan. Penelitian inferensial membantu peneliti mencari tahu hasil yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasi pada populasi. Dan penelitian inferensial merupakan metode yang berkaitan dengan analisis data pada sampel dan digunakan untuk penggeneralisasikan populasi. Dan penggunaan penelitian inferensial didasarkan pada peluang (*probability*) dan sampel yang dipilih secara random

1. Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2019) regresi linear sederhana merupakan regresi linier dengan menggunakan satu variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program statistik seperti program SPSS dengan perhitungan program statistik pada komputer bisa selesai cepat dan hasilnya lebih tepat, penggunaan teknik analisis regresi linier sederhana. Hal ini menggunakan 1 variabel terikat dan 1 variabel bebas, dengan rumus :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

X : Gaya Kepemimpinan

b : Angka arah atau koefisien regresi

a : *Intercept* atau konstanta

ϵ : Error

2. Uji t (Uji Hipotesis)

Menurut Sugiyono (2019) menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik t (uji satu sisi). Kriteria Pengujian :

- a. Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, maka hipotesis diterima & jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima & jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

3. Uji Determinasi

Menurut Sugiyono (2019:241), pengertian koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) memengaruhi variabel Y (variabel dependen), semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

Rumus Koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi